MODUL AJAR DEEP LEARNING
MATA PELAJARAN : SENI TARI
UNIT 1: KARAKTERISTIK TARI TRADISI DAN TARI KREASI BARU

A. IDENTITAS MODUL

Nama Sekolah	**:**	**.....**
Nama Penyusun	**:**	**.....**
Mata Pelajaran	**:**	**Seni Tari**
Kelas / Fase /Semester	**:**	**XI/ F / Ganjil**
Alokasi Waktu	**:**	**12 x 45 menit (6 Pertemuan)**
Tahun Pelajaran	**:**	**2025 / 2026**

B. IDENTIFIKASI KESIAPAN PESERTA DIDIK

Peserta didik kelas XI umumnya telah memiliki pengetahuan dasar tentang seni tari dari jenjang SMP, seperti mengenal berbagai jenis tari (tradisi dan modern secara umum) dan memahami beberapa elemen dasar tari (gerak, ruang, waktu). Mereka mungkin memiliki pengalaman dasar dalam menirukan gerak tari atau mengapresiasi pertunjukan tari. Keterampilan yang dimiliki meliputi kemampuan observasi, mendengarkan, dan sedikit kemampuan gerak dasar. Pemahaman mereka tentang karakteristik spesifik tari tradisi (fungsi, konteks budaya, filosofi) dan tari kreasi baru (proses penciptaan, inovasi) mungkin masih dangkal dan terbatas pada contoh-contoh populer. Mereka perlu dibimbing untuk dapat menganalisis tari secara lebih mendalam dan mengaitkannya dengan nilai-nilai budaya.

C. KARAKTERISTIK MATERI PELAJARAN

Materi "Karakteristik Tari Tradisi dan Tari Kreasi Baru" merupakan jenis pengetahuan konseptual, prosedural, dan faktual. Materi ini relevan dengan kehidupan nyata peserta didik karena seni tari merupakan bagian integral dari kebudayaan Indonesia yang kaya, sering dijumpai dalam upacara adat, perayaan, maupun pertunjukan seni. Memahami karakteristik tari akan meningkatkan apresiasi budaya dan rasa bangga terhadap warisan lokal. Tingkat kesulitan materi ini moderat, membutuhkan kemampuan analisis dan interpretasi. Struktur materi dimulai dari pengenalan konsep dasar, analisis karakteristik, perbandingan, hingga eksplorasi gerak. Integrasi nilai dan karakter akan dilakukan melalui penanaman rasa hormat terhadap kebudayaan, kolaborasi dalam diskusi dan praktik, serta pengembangan kreativitas.

D DIMENSI PROFIL LULUSAN PEMBELAJARAN

Dimensi profil lulusan yang akan dicapai dalam pembelajaran ini adalah:

- **Kewargaan:** Peserta didik mengembangkan rasa cinta tanah air dan kebanggaan terhadap warisan budaya Indonesia melalui apresiasi tari tradisi.
- **Penalaran Kritis:** Peserta didik mampu menganalisis karakteristik tari tradisi dan tari kreasi baru, serta mengidentifikasi perbedaan dan persamaannya.

- **Kreativitas:** Peserta didik mengeksplorasi dan menciptakan ide-ide gerak berdasarkan pemahaman karakteristik tari.
- **Kolaborasi:** Peserta didik bekerja sama dalam diskusi kelompok dan praktik gerak tari.
- **Kemandirian:** Peserta didik bertanggung jawab atas proses belajarnya dan mengembangkan inisiatif dalam eksplorasi gerak.
- **Komunikasi:** Peserta didik mampu menyampaikan gagasan dan analisis mereka tentang tari secara lisan dan tertulis.

DESAIN PEMBELAJARAN

A. CAPAIAN PEMBELAJARAN (CP) NOMOR : 32 TAHUN 2024

Pada akhir fase F, peserta didik mampu memahami, menganalisis, dan mengapresiasi berbagai jenis tari tradisi dan tari kreasi baru di Indonesia, serta mampu mengeksplorasi elemen-elemen tari untuk menciptakan gerak sederhana yang berlandaskan karakteristik tari tradisi atau kreasi baru.

B. LINTAS DISIPLIN ILMU YANG RELEVAN

- **Sejarah:** Mempelajari latar belakang dan perkembangan tari tradisi dan tari kreasi baru.
- **Sosiologi/Antropologi:** Memahami fungsi sosial dan makna budaya dalam tari tradisi.
- **Seni Budaya (Seni Rupa/Musik):** Mengaitkan elemen visual dan musikal yang mendukung pertunjukan tari.
- **Bahasa Indonesia:** Mengembangkan kemampuan komunikasi lisan dan tulis dalam menganalisis dan merefleksikan tari.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

Pertemuan 1-2: Mengenal Tari Tradisi Indonesia (4 x 45 menit)

- Peserta didik dapat menjelaskan pengertian dan fungsi tari tradisi di Indonesia.
- Peserta didik dapat mengidentifikasi karakteristik utama tari tradisi dari berbagai daerah di Indonesia (misalnya, gerak, kostum, iringan, tata rias, fungsi).
- Peserta didik dapat membedakan contoh tari tradisi berdasarkan karakteristik spesifiknya.

Pertemuan 3-4: Memahami Tari Kreasi Baru (4 x 45 menit)

- Peserta didik dapat menjelaskan pengertian tari kreasi baru dan faktor-faktor pendorong munculnya.
- Peserta didik dapat menganalisis karakteristik tari kreasi baru yang membedakannya dari tari tradisi (misalnya, kebebasan gerak, adaptasi musik, kostum modern).
- Peserta didik dapat mengidentifikasi elemen-elemen inovasi dalam tari kreasi baru.

Pertemuan 5-6: Perbandingan dan Eksplorasi Gerak (4 x 45 menit)

- Peserta didik dapat membandingkan karakteristik tari tradisi dan tari kreasi baru, mengidentifikasi persamaan dan perbedaannya.
- Peserta didik dapat mengeksplorasi gerak dasar tari tradisi dan mengadaptasinya menjadi gerak kreasi baru sederhana.
- Peserta didik dapat menyajikan eksplorasi gerak sederhana yang menunjukkan pemahaman mereka tentang karakteristik tari tradisi atau kreasi baru.

D. TOPIK PEMBELAJARAN KONTEKSTUAL

- "Ragam Gerak, Simbol, dan Makna dalam Tari Tradisi Nusantara"
- "Inovasi dan Adaptasi: Perjalanan Tari Kreasi Baru di Indonesia"
- "Dari Akar Tradisi ke Panggung Kontemporer: Menjelajahi Transformasi Tari"

E. KERANGKA PEMBELAJARAN

PRAKTIK PEDAGOGIK:

- **Metode Pembelajaran Berbasis Proyek:** Peserta didik akan terlibat dalam proyek mini eksplorasi gerak atau presentasi analisis tari.
- **Diskusi Kelompok:** Mendorong interaksi, berbagi ide, dan membangun pemahaman bersama tentang konsep tari.
- **Eksplorasi Lapangan (Opsional/Virtual):** Jika memungkinkan, kunjungan virtual atau langsung ke sanggar tari, museum, atau menyaksikan pertunjukan tari untuk observasi langsung.
- **Wawancara (Opsional):** Jika memungkinkan, wawancara dengan seniman tari atau budayawan lokal.
- **Presentasi:** Peserta didik mempresentasikan hasil analisis atau eksplorasi gerak mereka.

MITRA PEMBELAJARAN:

- **Lingkungan Sekolah:** Guru Seni Budaya lainnya (misalnya Seni Musik, Seni Rupa), perpustakaan sekolah.
- **Lingkungan Luar Sekolah:** Sanggar tari lokal, komunitas seni, pusat kebudayaan.
- **Masyarakat:** Seniman tari tradisi atau kreasi baru, budayawan, penari lokal.

LINGKUNGAN BELAJAR:

- **Ruang Fisik:** Kelas yang fleksibel untuk diskusi dan praktik gerak, aula sekolah atau ruang serbaguna untuk latihan dan presentasi.
- **Ruang Virtual:** Platform pembelajaran daring (misalnya Google Classroom), media sosial (untuk berbagi video pertunjukan tari), situs web museum virtual atau arsip tari.

- **Budaya Belajar:**
  - **Kolaboratif:** Mendorong kerja sama antar peserta didik dalam setiap kegiatan.
  - **Berpartisipasi Aktif:** Menciptakan suasana yang mendorong semua peserta didik untuk aktif bertanya, berpendapat, dan mencoba.
  - **Rasa Ingin Tahu:** Memfasilitasi pertanyaan mendalam dan eksplorasi lebih lanjut tentang seni tari.

PEMANFAATAN DIGITAL:

- **Perpustakaan Digital:** Mengakses jurnal, artikel, atau e-book tentang seni tari.
- **Forum Diskusi Daring:** Platform diskusi (misalnya Google Classroom) untuk berbagi referensi, mengemukakan pertanyaan, dan memberikan umpan balik.
- **Penilaian Daring:** Pengumpulan tugas, kuis singkat, dan umpan balik melalui platform digital.
- **Kahoot/Mentimeter:** Digunakan untuk kuis interaktif atau pengumpulan ide awal.
- **Google Classroom:** Sebagai pusat manajemen pembelajaran, pengumuman, dan penugasan.

F. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN BERDIFERENSIASI

KEGIATAN PENDAHULUAN (PRINSIP PEMBELAJARAN BERKESADARAN, BERMAKNA, MENGGEMBIRAKAN):

- **Penyambutan dan Ice Breaking:** Guru menyambut peserta didik dengan

antusiasme, menciptakan suasana positif. Dapat dimulai dengan pertanyaan pemantik terkait pengalaman peserta didik dengan tari (misal: "Tari apa yang pernah kalian lihat? Apa yang membuat kalian tertarik?"). (Menggembirakan, Berkesadaran)

- **Mengaktivasi Pengetahuan Awal:** Melalui kuis singkat interaktif (misalnya Kahoot atau Mentimeter) tentang pengetahuan dasar tari tradisi dan modern, atau diskusi cepat "apa yang kalian tahu tentang tari?". Guru juga dapat menampilkan video singkat potongan tari tradisi dan kreasi baru untuk memicu diskusi awal. (Bermakna, Berkesadaran)
- **Menyampaikan Tujuan Pembelajaran:** Guru mengaitkan materi yang akan dipelajari dengan tujuan pembelajaran yang jelas dan relevan dengan kehidupan peserta didik (misalnya, "Kita akan belajar mengapa tari tradisi itu penting bagi identitas kita, dan bagaimana tari bisa terus berkembang melalui kreasi baru."). (Bermakna)
- **Pembentukan Kelompok Belajar:** Kelompok dibentuk secara heterogen berdasarkan minat atau tingkat kesiapan awal yang teridentifikasi dari asesmen awal, untuk mendorong kolaborasi. (Berdiferensiasi)

KEGIATAN INTI (BERMAKNA, MENGGEMBIRAKAN, MEMAHAMI, MENGAPLIKASI, MEREFLEKSI):

Memahami (Berkesadaran, Bermakna):

- **Eksplorasi Mandiri/Kelompok:** Peserta didik secara individu atau kelompok mencari informasi (dari buku teks, perpustakaan digital, video dokumenter) tentang karakteristik tari tradisi dan tari kreasi baru. Guru menyediakan beragam sumber belajar (teks, audio, visual) untuk mengakomodasi gaya belajar yang berbeda. (Berdiferensiasi Konten)
- **Diskusi Terpimpin:** Guru memfasilitasi diskusi tentang temuan mereka, mendorong peserta didik untuk bertanya dan mengaitkan informasi dengan pengalaman pribadi. (Bermakna, Berkesadaran)
- **Studi Kasus:** Guru menyajikan contoh-contoh tari tradisi dan kreasi baru yang spesifik (melalui video) dan memandu peserta didik untuk menganalisis karakteristiknya, misalnya melalui tabel perbandingan.

Mengaplikasi (Menggembirakan, Bermakna):

- **Workshop Mini:** Guru memimpin sesi singkat eksplorasi gerak dasar tari tradisi (misal: gerak dasar tari Jawa atau Bali sederhana) dan kemudian mengajak peserta didik untuk mencoba memodifikasi atau mengembangkan gerak tersebut menjadi gerak kreasi baru. (Menggembirakan)
- **Proyek Kelompok:** Peserta didik dalam kelompok kecil memilih satu tari tradisi atau kreasi baru, lalu menganalisis karakteristiknya secara lebih mendalam (termasuk latar belakang, filosofi, elemen gerak, kostum, iringan). Mereka juga ditantang untuk membuat sketsa gerak sederhana yang terinspirasi dari tari tersebut. (Berdiferensiasi Proses dan Produk)
- **Simulasi Diskusi Panel:** Setiap kelompok dapat menyiapkan argumen atau presentasi singkat tentang keunikan tari yang mereka pilih.

Merefleksi (Berkesadaran, Bermakna):

- **Jurnal Reflektif Singkat:** Peserta didik menuliskan pengalaman mereka dalam memahami dan mengaplikasikan konsep tari, serta tantangan yang dihadapi. (Berdiferensiasi Produk)

- **Diskusi Kelas:** Peserta didik berbagi refleksi mereka, guru memfasilitasi diskusi tentang pembelajaran yang didapat, relevansi materi dengan kehidupan, dan bagaimana mereka dapat lebih menghargai seni tari. (Berkesadaran, Bermakna)
- **Umpan Balik Teman Sebaya:** Peserta didik saling memberikan umpan balik konstruktif terhadap eksplorasi gerak atau presentasi kelompok.

KEGIATAN PENUTUP (MEMBERIKAN UMPAN BALIK, MENYIMPULKAN PEMBELAJARAN, PERENCANAAN PEMBELAJARAN SELANJUTNYA):

- **Penguatan Konsep:** Guru merangkum poin-poin penting dari pembelajaran unit, mengklarifikasi miskonsepsi, dan menghubungkan kembali dengan Capaian Pembelajaran.
- **Apresiasi dan Motivasi:** Guru memberikan apresiasi atas partisipasi dan usaha peserta didik, serta memotivasi mereka untuk terus mengeksplorasi seni tari dalam kehidupan sehari-hari.
- **Umpan Balik Konstruktif:** Guru memberikan umpan balik menyeluruh tentang performa peserta didik selama pembelajaran unit, fokus pada kekuatan dan area yang perlu ditingkatkan.
- **Perencanaan Pembelajaran Selanjutnya:** Guru bersama peserta didik merencanakan kegiatan selanjutnya, seperti proyek yang lebih besar atau kunjungan ke sanggar tari. Ini juga kesempatan bagi peserta didik untuk memberikan masukan tentang metode pembelajaran yang efektif bagi mereka.

G. ASESMEN PEMBELAJARAN

ASESMEN AWAL PEMBELAJARAN

- **Observasi:** Mengamati partisipasi peserta didik dalam diskusi awal dan respons terhadap pertanyaan pemantik untuk mengetahui minat dan pengetahuan awal.
- **Wawancara Singkat:** Guru mengajukan beberapa pertanyaan terbuka kepada peserta didik secara individu atau kelompok kecil untuk menggali pemahaman awal mereka tentang tari tradisi dan kreasi baru.

SOAL/PERTANYAAN WAWANCARA:

1. "Apa yang kamu ketahui tentang tari tradisi di Indonesia? Bisakah kamu sebutkan contohnya?"
2. "Menurutmu, apa bedanya tari tradisi dengan tari modern atau tari yang baru diciptakan?"
3. "Pernahkah kamu melihat pertunjukan tari tradisi atau tari kreasi baru secara langsung atau melalui media? Apa kesanmu?"
4. "Apakah kamu tertarik untuk belajar lebih banyak tentang tari? Mengapa?"
5. "Gerakan tari apa yang paling kamu ingat atau paling menarik bagimu?"

- **Kuesioner Sederhana:** Kuesioner singkat berisi pertanyaan pilihan ganda atau esai singkat mengenai pemahaman awal tentang terminologi dasar tari.
- **Tes Diagnostik (Opsional):** Kuis singkat (misalnya 5 soal pilihan ganda) tentang pengelompokan tari.

ASESMEN PROSES PEMBELAJARAN

TUGAS HARIAN/MINGGUAN:

SOAL TUGAS HARIAN:

1. "Setelah mengamati video tari tradisional [nama tari], identifikasi minimal 3 karakteristik gerak, kostum, dan iringan yang khas dari tari tersebut!"
2. "Jelaskan mengapa tari kreasi baru seringkali disebut sebagai 'jembatan' antara tradisi dan modernitas! Berikan contoh tari kreasi baru yang menurutmu menggambarkan hal tersebut."
3. "Amati dua video tari (satu tari tradisi, satu tari kreasi baru). Buatlah tabel perbandingan yang menyoroti perbedaan dan persamaan dalam aspek gerak, pola lantai, dan ekspresi!"
4. "Pilihlah satu tema sederhana (misalnya, 'kebahagiaan', 'kesedihan', 'perjuangan'). Eksplorasi 3-5 gerak tubuh yang menurutmu bisa menjadi ekspresi dari tema tersebut, kemudian jelaskan mengapa kamu memilih gerak tersebut!"
5. "Dalam kelompokmu, diskusikan bagaimana nilai-nilai budaya lokal dapat dipertahankan atau diadaptasi dalam penciptaan tari kreasi baru! Berikan contoh konkret."

- **Diskusi Kelompok:** Penilaian observasi terhadap partisipasi aktif, kemampuan berargumen, dan kolaborasi dalam diskusi kelompok.
- **Presentasi Kelompok:** Penilaian terhadap kejelasan penyampaian, kedalaman analisis, dan kreativitas dalam presentasi hasil eksplorasi/analisis tari.

ASESMEN AKHIR PEMBELAJARAN

- **Jurnal Reflektif:** Peserta didik menuliskan refleksi mendalam tentang pengalaman belajar mereka dalam unit ini, termasuk pemahaman baru, tantangan, dan bagaimana mereka dapat mengaplikasikan pembelajaran ini dalam kehidupan.
- **Tes Tertulis:** Esai atau pertanyaan analisis untuk menguji pemahaman konsep dan kemampuan analisis.

SOAL TES TERTULIS:

1. "Jelaskan secara komprehensif perbedaan mendasar antara tari tradisi dan tari kreasi baru dari segi fungsi, estetika gerak, dan konteks penciptaannya! Berikan masing-masing 2 contoh tari untuk memperjelas penjelasanmu."
2. "Pilihlah satu tari tradisi dari daerah manapun di Indonesia. Analisis bagaimana elemen-elemen tari (gerak, kostum, iringan musik, properti) dalam tari tersebut mencerminkan nilai-nilai atau filosofi budaya daerah asalnya."
3. "Bagaimana menurut pendapatmu, tari kreasi baru dapat berperan dalam melestarikan sekaligus mengembangkan seni tari Indonesia di era modern? Berikan contoh konkret dari tari kreasi baru yang kamu ketahui."
4. "Anda diminta untuk menciptakan sebuah fragmen tari kreasi baru dengan tema 'Harmoni Lingkungan'. Jelaskan ide gerak utama Anda, inspirasi dari tari tradisi (jika ada), dan bagaimana Anda akan menggunakan elemen-elemen tari untuk menyampaikan pesan tersebut!"
5. "Mengapa penting bagi generasi muda seperti Anda untuk memahami dan mengapresiasi baik tari tradisi maupun tari kreasi baru? Kaitkan jawaban Anda dengan dimensi 'Kewargaan' dalam Profil Pelajar Pancasila."

TUGAS AKHIR/PROYEK:

- "Proyek Analisis Video Tari": Peserta didik menganalisis secara mendalam sebuah video pertunjukan tari tradisi dan kreasi baru, kemudian membuat presentasi digital (misalnya, video esai, infografis interaktif) yang membandingkan kedua jenis tari tersebut.
- "Eksplorasi Gerak Bertema": Peserta didik menciptakan sebuah rangkaian gerak sederhana (1-2 menit) yang menggabungkan elemen tari tradisi dan kreasi baru dengan tema yang dipilih, lalu memvideokan dan mempresentasikan proses kreatifnya.